

**SKRIPSI**

**TINGKAT KOMPETENSI AGRIBISNIS PELAKU  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

**OLEH:  
SISCA MANDA NASUTION  
NIM. C1021211052**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**TINGKAT KOMPETENSI AGRIBISNIS PELAKU  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

**OLEH :**

**SISCA MANDA NASUTION  
NIM. C1021211052**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**TINGKAT KOMPETENSI AGRIBISNIS PELAKU  
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

**SISCA MANDA NASUTION**  
**NIM. C1021211052**

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi  
Pada tanggal: 21 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura Nomor: 5199/UM/27/2025/2025**

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama



**Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si**  
**NIP. 197811132005012001**

Pembimbing Kedua



**Shenny Oktoriana, SP, M.Sc**  
**NIP. 198510192015042004**

Penguji Pertama



**Dr. Dewi Kurniati, SP, MM**  
**NIP. 197708102000122001**

Penguji Kedua



**Dr. Imelda, SP, M.Sc**  
**NIP. 198209162005012001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura



**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER  
INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi “TINGKAT KOMPETENSI AGRIBISNIS PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN KUBU RAYA”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025

Sisca Manda Nasution  
NIM. C1021211052

## MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Kita tidak akan menang jika kita tidak percaya bahwa kita bisa”

(Cut Nyak Dien)

## RIWAYAT HIDUP



Penulis Skripsi ini bernama Sisca Manda Nasution, warga negara Indonesia yang lahir di meliau, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, pada tanggal 22 Februari 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah hati pasangan Bapak Abdillah Nasution dan Ibu Maksima. Riwayat pendidikan formal penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa, lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar SDN 20 Bukong hingga kelas 3, dan menyelesaikan sekolah Dasar di SDN 63 Sungai Kodang pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMPN 09 Sanggau (lulus tahun 2018) dan Pendidikan menengah atas di SMAN 03 Sanggau (lulus tahun 2021). Setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Tanjungpura Pontianak, hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak.

Penulis juga aktif di dunia organisasi dan kompetensi. Dalam dunia organisasi, penulis terlibat secara aktif dan pengalaman pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian UNTAN. Pengalaman prestasi di bidang kompetisi yaitu juara 2 Nasional Vidiografis Sawit Kalimantan Barat. Penulis juga memiliki pengalaman Magang Merdeka Kampus Merdeka di Perusahaan Sempoerna Agro Sejahtera di cabang Landak PT Pertiwi Agro Sejahtera selama 4 Bulan, Mengikuti magang di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kalimantan Barat selama 1 bulan dan Lolos pendanaan PPK ORMAWA mengikuti Kegiatan dengan tema Kampung Cerdas Iklim di Kabupaten Kubu Raya selama 6 bulan.

Dengan Ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan rasa syukur atas terselesaikan skripsi ini.

## RINGKASAN SKRIPSI

Kabupaten Kubu Raya, sebagai salah satu wilayah strategis di Kalimantan Barat, dikenal memiliki potensi pertanian yang unggul. Potensi ini menciptakan peluang yang signifikan bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis pada produk-produk hasil pertanian. Dalam menghadapi keterbatasan pangsa pasar dan persaingan yang ketat, pelaku UMKM dituntut untuk senantiasa adaptif, kreatif, dan inovatif guna menjaga keberlanjutan usahanya. Kompetensi agribisnis pelaku UMKM mengacu pada kapabilitas mereka dalam mengelola seluruh rangkaian proses usaha, mulai dari tahap pra-produksi (hulu) hingga pasca-panen dan pemasaran (hilir). Pelaku UMKM dengan kompetensi yang baik memiliki kemampuan esensial untuk menjaga keberlanjutan usahanya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kompetensi agribisnis pelaku UMKM dan menganalisis faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi agribisnis UMKM di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 83 pelaku usaha mikro yang mengolah makanan ringan berbahan baku hasil pertanian dengan produk olahan berbasis pertanian. Analisis data yang dilakukan adalah dengan metode skorsing 3 point, setelah mendapatkan tingkatan kompetensi kemudian dilakukan analisis menggunakan model ordinal logit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi agribisnis pelaku UMKM kategori sedang sebesar 49%, kategori tinggi 39% dan rendah sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi rata-rata pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya adalah dominan sedang, dengan persentase dimensi kompetensi aspek pengetahuan 84%, keterampilan 73%, dan sikap mental 75%. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan pada kompetensi agribisnis pelaku UMKM adalah pendidikan ( $P = 0,001$ ), pengalaman usaha (0,015) dan modal usaha (0,011) berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan program MBKM Proyek Indenpenden yang berjudul "Tingkat Kompetensi Agribisnis Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kubu Raya" ini dengan baik dan tepat waktu. Selama proses penyusunan laporan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP. IPU., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusriani, S.P,M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Novira Kusriani, S.P,M.Si, selaku Dosen pembimbing pertama yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing Penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Shenny Oktoriana, SP, M.Sc, selaku Dosen pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan perhatian membimbing penulis hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah percaya, membantu, membimbing, dan mendorong penulis untuk terus berkembang.
6. Seluruh Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu serta wawasannya kepada penulis.
7. Seluruh Staf Sekretariat Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi terkait kebutuhan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta, Bapak Abdillah Nasution, Ibu Maksima, adik Ahmad Rayhan Nasution, Beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih

yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis.

9. Teman-teman penulis, Sela, Putri, Rara, Eva, Jasmiati, Venny, Dini, Aulia, kutriana dan Elit, yang telah banyak membantu penulis baik tenaga, ilmu, dan waktu selama proses penyusunan skripsi. Keberadaan dan dukungan kalian menjadi bagian yang sangat berarti dalam perjalanan ini.
10. Terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri, Sisca Manda Nasution atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Allah SWT memberikan limpahan rahmat serta hidayahNya kepada semua pihak-pihak diatas, semoga amal baik yang telah diberikan penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pontianak, Juli 2025

Penulis

Sisca Manda Nasution  
NIM. C1021211052

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| MOTTO.....  | v       |
| RIWAYAT HIDUP.....  | vi      |
| RINGKASAN SKRIPSI .....   | vii     |
| KATA PENGANTAR .....  | viii    |
| DAFTAR ISI.....   | x       |
| DAFTAR TABEL.....   | xii     |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xiv     |
| BAB I.....  | 1       |
| PENDAHULUAN.....  | 1       |
| A. Latar Belakang .....   | 1       |
| B. Perumusan Masalah .....  | 5       |
| C. Tujuan .....   | 5       |
| BAB II.....   | 6       |
| TINJAUAN PUSTAKA.....   | 6       |
| A. Landasan teori .....   | 6       |
| 1. Kompetensi Agribisnis .....  | 6       |
| 2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....                            | 11      |
| 3. Faktor – faktor yang berhubungan dengan keberhasilan kompetensi UMKM12 |         |
| B. Penelitian Terdahulu .....   | 13      |
| C. Kerangka Konsep.....   | 15      |
| D. Hipotesis.....   | 16      |
| BAB III.....  | 17      |
| METODE PENELITIAN.....  | 17      |
| A. Jenis Pendekatan Penelitian .....                                      | 17      |
| B. Lokasi dan Waktu .....   | 17      |
| C. Metode Penentuan Sampel.....   | 17      |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                                | 19      |
| E. Variabel Penelitian.....   | 20      |

|  |    |
|--|----|
| F. Analisis Data .....   | 24 |
| BAB IV .....   | 28 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....   | 28 |
| A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian di Kabupaten Kubu Raya .....         | 28 |
| B. Profil UMKM di Kabupaten Kubu Raya .....                              | 30 |
| C. Karakteristik Responden .....   | 32 |
| D. Tingkat Kompetensi Agribisnis UMKM di Kabupaten Kubu Raya .....       | 37 |
| 1. Tingkat Kompetensi Aspek Pengetahuan .....                            | 37 |
| 2. Tingkat Kompetensi Aspek Keterampilan .....                           | 40 |
| 3. Tingkat Kompetensi Aspek Sikap Mental .....                           | 44 |
| E. Faktor - faktor yang mempengaruhi Tingkat Kompetensi Agribisnis ..... | 49 |
| 1. Pseudo R Square .....   | 49 |
| 2. Uji Likelihood Ratio (LR) .....                                       | 50 |
| 3. Uji Wald .....  | 50 |
| 4. Interpretasi Parameter .....  | 52 |
| BAB V .....  | 54 |
| KESIMPULAN DAN SARAN .....   | 54 |
| A. Kesimpulan .....  | 54 |
| B. Saran .....   | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 55 |
| LAMPIRAN .....   | 60 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Basis Data UMKM Kalimantan Barat .....                    | 2  |
| Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....                                | 13 |
| Tabel 3. Jumlah UMKM Industri Makanan Kab.Kubu Raya .....          | 18 |
| Tabel 4. Variabel Penelitian.....                                  | 20 |
| Tabel 5. Kompetensi Aspek Pengetahuan.....                         | 21 |
| Tabel 6. Kompetensi Aspek Keterampilan .....                       | 22 |
| Tabel 7. Kompetensi Aspek sikap Mental .....                       | 23 |
| Tabel 8. Skala usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....          | 30 |
| Tabel 9. Data Olahan Pangan Pelaku UMKM .....                      | 31 |
| Tabel 10. Jumlah Responden UMKM Berdasarkan Jenis Kelamin.....     | 32 |
| Tabel 11. Jumlah Responden UMKM Berdasarkan Umur .....             | 33 |
| Tabel 12. Jumlah Resonden UMKM Berdasarkan Pendidikan .....        | 34 |
| Tabel 13. Jumlah Responden UMKM Berdasarkan Lama Usaha .....       | 35 |
| Tabel 14. Jumlah Responden UMKM Berdasarkan Sumber Modal .....     | 35 |
| Tabel 15. Jumlah Responden UMKM Berdasarkan Modal Awal .....       | 36 |
| Tabel 16. Tingkat Kompetensi Responden Aspek Pengetahuan .....     | 37 |
| Tabel 17. Dimensi Agribisnis Indikator Pengetahuan .....           | 39 |
| Tabel 18. Tingkat Kompetensi Responden Aspek Keterampilan .....    | 41 |
| Tabel 19. Dimensi Agribisnis Indikator Keterampilan .....          | 42 |
| Tabel 20. Tingkat Kompetensi Responden Aspek Sikap Mental .....    | 44 |
| Tabel 21. Dimensi Agribisnis Indikator Sikap Mental .....          | 45 |
| Tabel 22. Tingkat Kompetensi Reponden di Kabupaten Kubu Raya ..... | 48 |
| Tabel 23. Pseudo R-Aquare .....                                    | 49 |
| Tabel 24. Uji Likelihood Ratio (LR).....                           | 50 |
| Tabel 25. Uji Wald.....  | 50 |
| Tabel 26. Odds Rasio .....   | 52 |

**DAFTAR GAMBAR**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Kerangka Berpikir .....                                | 16 |
| Gambar 2. Batasan Administratif Wilayah Kabupaten Kubu Raya..... | 28 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....                                | 60 |
| Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....  | 61 |
| Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabilitas.....                                    | 64 |
| Lampiran 4. Tabulasi Data Kompetensi Agribisnis Aspek Pengetahuan .....          | 65 |
| Lampiran 5. Tabulasi Data Kompetensi Agribisnis Aspek Keterampilan.....          | 66 |
| Lampiran 6. Tabulasi Data Kompetensi Agribisnis Aspek Sikap Mental .....         | 67 |
| Lampiran 7. Total Hasil Kompetensi (Pengetahuan, keterampilan, sikap mental).... | 68 |
| Lampiran 8. Data variabel Dependen dan Independen .....                          | 69 |
| Lampiran 9. Data Running SPSS .....  | 70 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan faktor penentu dalam sistem perekonomian nasional dan daerah di Indonesia. UMKM memiliki peran strategis sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pencipta pasar baru, dan sumber inovasi yang berkelanjutan. Selain itu, sektor ini berkontribusi terhadap peningkatan neraca pembayaran serta berperan aktif dalam mengembangkan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat (Wely, 2022). Secara karakteristik, UMKM adalah suatu wujud usaha yang memproduksi barang atau jasa dengan memanfaatkan bahan baku utama yang bersumber dari potensi lokal, keterampilan masyarakat setempat, serta hasil karya seni tradisional. Model usaha berbasis sumber daya lokal ini mencerminkan pendekatan ekonomi inklusif dan berkelanjutan yang mendukung pelestarian budaya serta pemberdayaan ekonomi masyarakat secara luas (Halim, 2020).

Indonesia memiliki keragaman sektor UMKM yang meliputi sektor perdagangan, manufaktur, industri pengolahan, jasa, perkebunan, serta pertanian (Arnanto, 2023). Di antara sektor-sektor tersebut, sektor pertanian menempati posisi strategis sebagai salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional. Aktivitas UMKM dalam sektor pertanian mencakup kegiatan pengolahan hasil pertanian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rantai agribisnis (Dewanto, 2018). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian sebelum dipasarkan, sehingga mampu memperkuat daya saing dan memperluas akses pasar bagi produk lokal (Nabila, 2019).

Berdasarkan data yang dirilis oleh kementerian UMKM, jumlah unit UMKM di Indonesia pada tahun 2023 tercatat mencapai 65,5 juta, menunjukkan peningkatan sebesar 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari total tersebut, sektor usaha mikro mendominasi dengan proporsi sebesar 97%, disusul oleh

usaha kecil sebesar 2% dan usaha menengah sebesar 1%. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sebesar 61% atau senilai Rp 9.580 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 2,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, sektor UMKM juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yaitu sekitar 97% dari total Angkatan kerja nasional. Data tersebut mempertegas peran strategis UMKM dalam sistem perekonomian Indonesia, baik dari sisi kontribusi terhadap output nasional maupun kapasitas dalam menciptakan lapangan kerja dengan demikian, UMKM menjadi pilar penting dalam upaya pembangunan ekonomi yang komprehensif dan berkelanjutan (Kemenkop UKM, 2024).

Kubu Raya merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, selain dikenal dengan potensi unggul dalam sektor pertanian di Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya memiliki peluang besar strategis dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis pada produk-produk hasil pertanian lokal. Dengan didukung oleh kekayaan sumber daya alam yang melimpah, wilayah ini berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pendekatan inovatif terhadap diversifikasi dan pengolahan produk pertanian. Berikut tabel basis data pelaku usaha terdata melalui sistem informasi data tunggal di Kalimantan Barat:

**Tabel 1. Basis Data UMKM Kalimantan Barat**

| No       | Kabupaten/kota             | Jumlah<br>UMKM | Jumlah<br>U.Mikro | Jumlah<br>U.Kecil | Jumlah<br>U.Menegah |
|----------|----------------------------|----------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| 1        | Kabupaten Sambas           | 35.134         | 34.731            | 365               | 38                  |
| <b>2</b> | <b>Kabupaten Kubu Raya</b> | <b>25.079</b>  | <b>24.787</b>     | <b>264</b>        | <b>28</b>           |
| 3        | Kabupaten sanggau          | 17.009         | 16.745            | 233               | 31                  |
| 4        | Kota Singkawang            | 15.066         | 15.058            | 6                 | 2                   |
| 5        | Kabupaten Mempawah         | 14.478         | 14.355            | 107               | 16                  |
| 6        | Kabupaten Bengkayang       | 13.280         | 13.118            | 145               | 17                  |
| 7        | Kabupaten Kapuas Hulu      | 10.861         | 10.789            | 59                | 13                  |
| 8        | Kabupaten Sekadau          | 9.689          | 9.524             | 140               | 25                  |
| 9        | Kabupaten melawi           | 9.512          | 9.378             | 125               | 9                   |
| 10       | Kabupaten Landak           | 4.571          | 4.565             | 6                 | 0                   |
| 11       | Kota Pontianak             | 4.571          | 4.111             | 9                 | 1                   |
| 12       | Kabupaten Sintang          | 3.993          | 3.993             | 0                 | 0                   |

|    |                        |         |         |      |     |
|----|------------------------|---------|---------|------|-----|
| 13 | Kabupaten Ketapang     | 1.571   | 1.571   | 0    | 0   |
| 14 | Kabupaten Kayong Utara | 8.157   | 7.437   | 720  | 0   |
|    | Total                  | 172.971 | 170.162 | 2179 | 180 |

Sumber: Web Diskopukm. Prov.Kalbar 2024.

Dapat dilihat pada tabel 1, Kabupaten Kubu Raya menempati posisi ke-2 dengan jumlah total 25.079 pelaku UMKM terbanyak di provinsi Kalimantan barat. Sebagai daerah dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kalimantan Barat, Kabupaten ini memiliki potensi alam yang luar biasa yang bisa harus dikembangkan secara optimal. Namun kurangnya kompetensi agribisnis pelaku UMKM membuat penjualan produk kurang luas dipasaran. Hal ini didukung banyaknya jenis olahan makanan dari pengusaha mikro yang bersifat umum (rasa, bentuk, warna), desain kemasannya masih sederhana, dan pemasaran bersifat langsung, yakni pelaku usaha menjual produk secara langsung kepada konsumen tanpa melalui saluran distribusi yang lebih luas. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan akses pasar dan rendahnya volume penjualan, sehingga menghambat pertumbuhan usaha mikro untuk mencapai skala yang lebih kompetitif (Pratiwi, 2023).

Kompetensi Agribisnis merujuk pada kapasitas berfikir, bersikap, dan bertindak yang mencerminkan perilaku serta kinerja petani secara selaras dengan standar profesional yang ditetapkan dalam bidang pekerjaannya. Kompetensi ini diukur melalui tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang relevan dengan praktik agribisnis. Secara keseluruhan, kompetensi tersebut menggambarkan kemampuan menyeluruh petani dalam mengelola usaha serta menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dan produktif (Hairana, 2020).

Pelaku UMKM yang memiliki kompetensi agribisnis yang baik mampu mengelola usaha mereka dengan lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan produk olahan makanan yang inovatif dan bernilai tambah. Sebaliknya, kurangnya kompetensi dapat mengakibatkan stagnasi usaha, kehilangan pangsa pasar, dan bahkan kebangkrutan (Elisabeth, 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas UMKM melalui pengembangan kompetensi agribisnis, sehingga mereka dapat mengelola usaha agribisnis dengan baik agar dapat bersaing di era global, serta

meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha (Suryana, 2022), sehingga kompetensi agribisnis tidak hanya berfokus pada kemampuan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi yang terus berlangsung.

Kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi pada pelaku UMKM dapat dilihat dari beberapa faktor seperti Pendidikan, Pengalaman kerja, dan modal usaha (Nurhadi, 2019). Menurut (Mudjiarto, 2020) faktor Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan intelektual sumber daya manusia untuk mengukur tingkat kompetensi pelaku UMKM. Selain faktor Pendidikan, faktor pengalaman usaha juga mempengaruhi kompetensi pelaku UMKM karena dengan memiliki pengalaman usaha pelaku usaha dapat mengelola usaha dengan cara kerja yang efektif dan efisien (Gunawan, 2024).

Kompetensi UMKM yang baik didukung oleh kemampuan perusahaan dalam meningkatkan usahanya. Salah satu pendorong utama dalam pengembangan usaha adalah dari aspek permodalan. Modal usaha berfungsi sebagai instrument pendukung untuk meningkatkan kapasitas operasional perusahaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas output produksi. Penguatan aspek ini menjadi krusial dalam membentuk daya saing yang optimal ditengah dinamika pasar yang kompetitif (Rosmadi, 2019).

Berdasarkan analisa kondisi diatas, maka pengembangan kompetensi Agribisnis Pelaku UMKM penting mendapat perhatian dalam rangka menciptakan pelaku UMKM yang berkualitas guna mampu bersaing di pasar lokal maupun global dan meningkatkan pendapatan untuk mencapai tujuan usaha. Penelitian kali ini difokuskan pada UMKM Sektor industri makanan olahan hasil pertanian di wilayah Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, untuk meneliti tingkat kompetensi agribisnis pelaku usaha kecil menengah sektor industri makanan olahan hasil pertanian dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis membatasi ruang lingkup dan objek penelitian dengan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat kompetensi agribisnis pada pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi agribisnis pelaku UMKM?

## **C. Tujuan**

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Menganalisis tingkat kompetensi Agribisnis di Kabupaten Kubu Raya.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi agribisnis, guna menciptakan pelaku agribisnis UMKM yang berkualitas dan mencapai tujuan usaha.